

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin berkembang pesat, hal ini ditandai dengan adanya perubahan dalam berbagai struktur kehidupan mulai dari bidang ekonomi, sosial, budaya maupun politik. Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, secara tidak langsung situasi ini berimbas kepada adanya tuntutan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Negara Indonesia terus memperbaiki kualitas pendidikan yang ada guna menghasilkan lulusan-lulusan yang kompeten dan memiliki daya saing yang tinggi. Sebab jika tidak diantisipasi sedini mungkin maka negara Indonesia akan terus tertinggal dari Negara-negara lain.

Sebenarnya pemerintah sudah memberikan dukungan terhadap dunia pendidikan sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa pendidikan dilakukan agar mendapatkan tujuan yang diharapkan bersama yaitu

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (Pasal 3)

Tampaknya Indonesia masih jauh dari kata baik dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Posalnya, hasil survei *Programme for International Student Assessment (PISA)* tahun 2018, menunjukkan bahwa kemampuan siswa Indonesia dalam membaca, meraih skor rata-rata yakni 371, dengan rata-rata skor *Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD)* yakni 487. Kemudian untuk skor rata-rata matematika mencapai 379 dengan skor rata-rata OECD 487. Selanjutnya untuk sains, skor rata-rata siswa Indonesia mencapai 389 dengan skor rata-rata OECD yakni 489 (Kemendikbud, 2019). Data menarik lainnya yaitu pada PISA 2018, dilakukan *oversample* Provinsi DKI dan DIY. Hasil menunjukkan skor membaca DKI dan DIY sejajar dengan Malaysia dan Brunei.

Namun hal ini juga menunjukkan disparitas mutu yang lebar di Indonesia. (Pusat Penilaian Pendidikan, 2019)

Capaian PISA 2018, di antaranya adalah bahwa Indonesia berada pada kuadran *low performance*. Bahkan jika dibandingkan dalam lingkup yang lebih kecil yaitu ASEAN. Hal ini menunjukkan hasil belajar siswa belum sesuai harapan seperti yang diamanatkan dalam Undang-Undang. Salah satu cita-cita luhur kemerdekaan, yakni mencerdaskan kehidupan bangsa, seolah masih jauh dari ideal. Maka diperlukan penataan terhadap sistem pendidikan secara menyeluruh, terutama berkaitan dengan kualitas pendidikan, serta relevansinya dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja. Sebab jika tidak diantisipasi sedini mungkin maka Negara Indonesia akan terus tertinggal dari negara-negara lain.

Secara konkret kualitas sumber daya manusia dalam dunia pendidikan dapat dilihat dari pencapaian hasil belajar yang diperoleh oleh siswa. Semakin baik hasil belajar yang diperoleh oleh siswa, maka hal tersebut menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia sudah baik, begitupun sebaliknya.

Berikut ini terdapat hasil Penilaian Tengah Semester mata pelajaran ekonomi di SMA se-Kota Sukabumi tahun ajaran 2021/2022.

Tabel 1. 1

*Nilai Rata-Rata PTS Semester Genap Mata Pelajaran Ekonomi
SMA se-Kota Sukabumi Tahun Ajaran 2021/2022*

| <i>No.</i> | <i>Status Sekolah</i> | <i>Nama Sekolah</i> | <i>Nilai Rata-rata PTS</i> |
|------------|-----------------------|------------------------|----------------------------|
| 1 | Negeri | SMAN 1 Sukabumi | 80,62 |
| 2 | | SMAN 2 Sukabumi | 76,25 |
| 3 | | SMAN 3 Sukabumi | 82,88 |
| 4 | | SMAN 4 Sukabumi | 70,21 |
| 5 | | SMAN 5 Sukabumi | 68,81 |
| 6 | Swasta | SMAS Pelita Madania | 63,30 |
| 7 | | SMAS Nurul Karomah | 72,63 |
| 8 | | SMA IT Insani | 66,24 |
| 9 | | SMAS Hayatan Thayyibah | 54.70 |

| No. | Status Sekolah | Nama Sekolah | Nilai Rata-rata PTS |
|------------------|----------------|--------------------------|---------------------|
| 10 | | SMAS Mardi Yuana | 78,73 |
| 11 | | SMAS Kristen BPK Penabur | 81,45 |
| 12 | | SMAS Muhammadiyah | 55,21 |
| 13 | | SMAS Advent Sukabumi | 72,63 |
| 14 | | SMAS Ahmad Djuwaeni | 65,30 |
| 15 | | SMAS Taman Siswa | 60,64 |
| 16 | | SMA IT Al Izzah | 76,42 |
| 17 | | SMAS PGRI 1 Sukabumi | 58,53 |
| <i>Rata-rata</i> | | | 70,97 |

Sumber: SMA se-Kota Sukabumi (data diolah)

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata siswa kelas XI IPS pada PTS semester Genap mata pelajaran ekonomi tahun ajaran 2021/2022 SMA se-Kota Sukabumi sebanyak 11 sekolah atau sekitar 65% sekolah dari jumlah SMA yang ada di Kota Sukabumi menunjukkan perolehan nilai yang rendah yang memperoleh hasil belajar di bawah nilai KKM (< 75). Kesimpulan yang didapat bahwa hasil belajar untuk SMA se-Kota Sukabumi berada pada angka 70,97 dengan nilai rata-rata PTS terkecil yaitu 54,70, tampaknya siswa belum secara optimal dalam menerima materi ketika proses pembelajaran dilakukan. Belum optimalnya siswa ketika menerima materi dari guru akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapainya.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori belajar Robert M. Gagne. Gagne (dalam Suyono dan Hariyanto, 2014, hlm. 92) menyatakan bahwa hasil belajar disebabkan karena adanya interaksi antara kondisi internal dan eksternal individu. Faktor internal menggambarkan kondisi psikologis maupun fisik peserta didik saat belajar, sedangkan kondisi eksternal menggambarkan stimulus dari lingkungan yang memengaruhi belajar peserta didik seperti lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Nasution (dalam Djamarah, 2015, hlm. 176-177) menyatakan bahwa faktor yang memengaruhi proses dan hasil belajar yaitu faktor dalam dan faktor luar, faktor dari dalam meliputi faktor fisiologis dan psikologis. Di dalam proses belajar mengajar itu ikut berpengaruh sejumlah faktor lingkungan, yang merupakan

masuk dari lingkungan dan sejumlah faktor instrumental yang dengan sengaja dirancang dan dimanipulasikan guna menunjang tercapainya keluaran yang dikehendaki.

Salah satu faktor psikologis yang memengaruhi hasil belajar yaitu motivasi belajar. Menurut beberapa ahli psikolog, pada diri seseorang terdapat penentuan tingkah laku, yang bekerja untuk memengaruhi tingkah laku itu. Faktor penentu tersebut adalah motivasi atau daya penggerak tingkah laku manusia. Misalnya, seseorang berkemauan keras atau kuat dalam belajar karena adanya harapan penghargaan atas prestasinya (Wahosumidjo dalam Uno, 2017, hlm. 8).

Dimiyati dan Mudjiono (2015, hlm. 86) berpendapat bahwa motivasi dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu (i) motivasi primer, dan (ii) motivasi sekunder. Motivasi primer adalah motivasi yang didasarkan pada motif dasar. Motivasi sekunder adalah motivasi yang terpengaruh oleh faktor-faktor sosial. Peneliti memilih salah satu motivasi primer adalah penyesuaian diri. Penyesuaian diri merupakan konstruk psikologi yang luas dan kompleks, serta melibatkan semua reaksi individu terhadap tuntutan baik dari lingkungan luar maupun dari dalam diri individu itu sendiri (Desmita, 2016, hlm. 191). Penyesuaian yang baik tentu ingin diraih oleh setiap manusia khususnya siswa di lingkungan sekolah, apabila siswa tidak mampu dalam melakukan penyesuaian maka akan menimbulkan sikap tidak wajar, sehingga akan berpengaruh terhadap hasil belajar. Salah satu motivasi sekunder yang peneliti akan teliti adalah ekspektasi guru. Guru yang memegang ekspektasi tinggi terhadap para siswanya lebih mungkin memberi umpan balik yang spesifik mengenai kekuatan dan kelemahan dari respon-respon mereka (Ormroad, 2009, hlm. 131).

Penelitian ini dilatar belakangi oleh *research gap* pada penelitian-penelitian terdahulu. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Lisniawati (2017) menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara pemberian harapan terhadap motivasi belajar bahasa Indonesia. Penelitian tersebut didukung oleh Toksoy dan Acar (2019) yang berdasarkan hasil penelitiannya diketahui bahwa ada pengaruh harapan guru terhadap keberhasilan siswa Mereka memperoleh kesimpulan bahwa ekspektasi guru berpengaruh terhadap motivasi belajar dan hasil belajar. Kemudian Kasari dan Sawitri (2020) dalam hasil penelitiannya menyebutkan bahwa terdapat hubungan

positif yang signifikan antara penyesuaian diri dengan motivasi belajar pada siswa kelas X di SMA Negeri 8 Purworejo. Sejalan dengan penelitian dari Costa, Atmoko, dan Hitipeuw (2018) bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara penyesuaian diri dengan prestasi akademik. Namun berbeda dengan penelitian Eliyah, Muttaqin, dan Aslan (2021), bahwa arah hubungan variabel ekspektasi terhadap prestasi belajar adalah negatif. Selanjutnya, penelitian oleh Jazari, Gs, dan Bu (2017) menunjukkan hal yang sama bahwa motivasi belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 2 Sungai Ambawang.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengembangkan lebih mendalam terkait permasalahan yang sedang terjadi dengan judul penelitian yaitu **“Pengaruh Ekspektasi Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Dengan Mediator Motivasi Belajar Dan Moderator Penyesuaian Diri” (Survei Pada Siswa Kelas XI IPS SMA se-Kota Sukabumi).**

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas, terdapat beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran umum ekspektasi guru, motivasi belajar, penyesuaian diri dan hasil belajar siswa kelas XI IPS di SMA se-Kota Sukabumi?
2. Apakah ekspektasi guru memengaruhi hasil belajar siswa kelas XI IPS di SMA se-Kota Sukabumi?
3. Apakah motivasi belajar memediasi pengaruh ekspektasi guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA se-Kota Sukabumi?
4. Apakah penyesuaian diri memoderasi pengaruh ekspektasi guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA se-Kota Sukabumi?
5. Apakah penyesuaian diri memoderasi pengaruh ekspektasi guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA se-Kota Sukabumi?

6. Apakah penyesuaian diri memoderasi pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA se-Kota Sukabumi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini, yaitu:.

1. Untuk mengetahui gambaran umum ekspektasi guru, motivasi belajar, penyesuaian diri dan hasil belajar siswa kelas XI IPS di SMA se-Kota Sukabumi;
2. Untuk mengetahui pengaruh ekspektasi guru terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS di SMA se-Kota Sukabumi;
3. Pengaruh motivasi belajar memediator pengaruh ekspektasi guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA se-Kota Sukabumi;
4. Pengaruh penyesuaian diri memoderasi pengaruh ekspektasi guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA se-Kota Sukabumi;
5. Pengaruh penyesuaian diri memoderasi pengaruh ekspektasi guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA se-Kota Sukabumi;
6. Pengaruh penyesuaian diri memoderasi pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA se-Kota Sukabumi.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Dari segi ilmiah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan dalam pengetahuan, khususnya tentang pengaruh ekspektasi guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dengan mediator motivasi belajar dan moderator penyesuaian diri;

- b. Dapat dijadikan sebagai acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya yang sejenis.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru, sebagai bahan masukan untuk memahami kondisi internal dan eksternal agar mampu mendorong siswa dalam peningkatan hasil belajar;
- b. Bagi Siswa, dapat meningkatkan kemampuan adaptasi diri di lingkungan sekolah dan dapat menumbuhkan motivasi belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penelitian skripsi dalam penelitian ini terdiri dari lima bab yaitu sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan

Bagian pendahuluan menjelaskan mengenai latar belakang peneliti dalam melakukan penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur skripsi.

BAB II: Kajian Pustaka

Bagian kajian pustaka atau landasan teoritis menjelaskan mengenai teori-teori yang mendukung penelitian, penelitian terdahulu yang dijadikan referensi dalam penelitian, kerangka pemikiran peneliti, dan hipotesis penelitian.

BAB III: Metode Penelitian

Bagian metode penelitian menjelaskan mengenai responden penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel penelitian, operasional variabel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, pengujian instrumen penelitian, teknik pengolahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV: Temuan dan Pembahasan

Bagian ini membahas mengenai temuan hasil penelitian yang telah dicapai meliputi pengelolaan data serta analisis temuan dan bahasannya.

BAB V: Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi

Bab ini menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut.